

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
PADA BAYI USIA 12-23 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WALUYA CIKARANGTAHUN 2022**

**Nanda Alfiolica, Desyawati Utami, Rini Handayani, Cut Alia
Keumala Muda,**

***Program Studi Kesehatan Masyarakat, fakultas Ilmu-Ilmu
Kesehatan Universitas Esa unggul**

Email : nandaalfiolica@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Global immunization coverage will fall from 86% in 2019 to 81% in 2021. It is estimated that 25 million children under the age of 1 year do not get the basic vaccine, which is the highest number since 2009. The number of girls who are not vaccinated against the Human Papillomavirus (HPV) has increased 3.5 million, compared to 2019. In 2021, the total number of unvaccinated children has increased by 5 million since 2019 (WHO, 2022). Based on data from the Indonesian Ministry of Health (2021), an overview of complete basic immunization coverage in Indonesia in 2019 was 93%, In 2020 there is a decrease of 84% and in 2021 it is 84%. This figure has not met the target that must be achieved, namely 95%. The target of babies in the Regional Technical Service Unit (UPTD) area of the Waluya Cikarang Health Center in 2019 was 501, but 85% of them succeeded in achieving complete basic immunization, in 2020 it decreased to 69%, in 2021 there were 607 babies but only 88% of them succeeded in achieving basic immunization.

The purpose of this study was to determine factors related to behavior in administering complete basic immunization to infants aged 12-23 months at the Waluya Cikarang Public Health Center in 2022. This study used a quantitative research method with an observational approach and used a cross-sectional research design. The variables studied included the behavior of giving complete basic immunization, the mother's occupation, mother's knowledge, mother's education, family support, the role of health workers, and the role of health cadres. As well as the relationship of these variables with the behavior of giving complete basic immunization.

From the results of the study it was found that the variable associated with the behavior of giving complete basic immunization was the level of knowledge (p value = 0.000, PR = 13.97), family support (p value = 0.000, PR = 10.21), the role of health workers (p value = 0.0000, PR = 9.76), and the role of health cadres on the behavior of giving complete basic immunization (p value = 0.003, PR = 5.714). While the variables that were not related to the behavior of giving complete basic immunization were education (p value = 0.373) and occupational variables (p value = 0.868).

Keywords: Complete Basic Immunization Knowledge, Family Support, Role of Immunization Officers.

ABSTRAK

Cakupan imunisasi global turun dari 86% pada 2019 menjadi 81% pada 2021. Diperkirakan 25 juta anak dibawah usia 1 tahun tidak mendapatkan vaksin dasar, yang merupakan jumlah tertinggi sejak tahun 2009. Jumlah anak perempuan yang tidak divaksinasi terhadap *Human Papillomavirus*(HPV) meningkat 3,5 juta, dibandingkan tahun 2019. Pada 2021, jumlah anak yang tidak divaksinasi total meningkat 5 juta sejak 2019 (WHO, 2022). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2021), gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2019 sebesar 93%, tahun 2020 terdapat penurunan sebesar 84% dan tahun 2021 sebesar 84%. Angka tersebut belum memenuhi target yang harus dicapai yaitu sebesar 95%

Sasaran bayi di wilayah Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) puskesmas Waluya Cikarang pada tahun 2019 yaitu 501 namun yang berhasil mencapai imunisasi dasar lengkap sebanyak 85%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 69%, tahun 2021 sebanyak 607 bayi namun yang berhasil mencapai imunisasi dasarnya 88%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di wilayah puskesmas Waluya Cikarang tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pemberian pendekatan observasional dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Variabel yang diteliti meliputi perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, dan peran kader kesehatan. Serta hubungan dari variabel tersebut dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap adalah tingkat pengetahuan (p value = 0,000, PR = 13,97), dukungan keluarga (p value = 0,000, PR = 10,21), peran petugas kesehatan (p value = 0,000, PR = 9,76), dan peran kader kesehatan terhadap perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap imunisasi (p value = 0,003, PR = 5,714). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku pemberian imunisasi dasar lengkap adalah pendidikan (p value = 0,373) dan variabel pekerjaan (p value = 0,868).

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Lengkap Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Imunisasi.